

BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Kerja

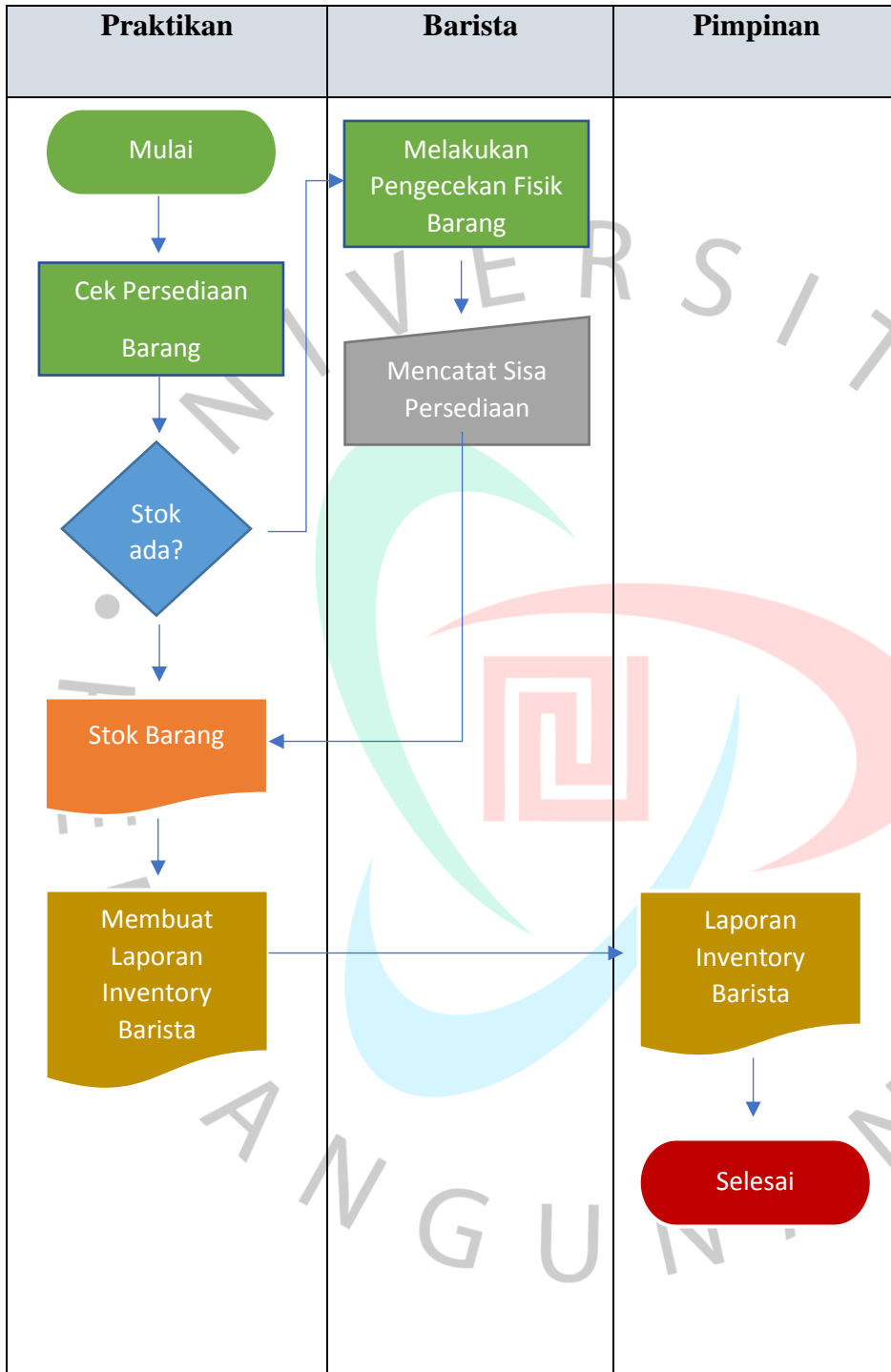
Praktikan yang kesehariannya melakukan Kerja Profesi di perusahaan Libra Pool & Coffee dengan mengelola stok masuk dan keluar pada bagian inventory Barista. Barista yang merupakan peracik kopi dan minuman adalah kunci dari bagaimana suatu kedai kopi dapat terlihat kualitas rasanya.

Praktikan melakukan pengecekan stok inventory yang dilakukan setiap harinya pada jam menjelang closing atau disaat perusahaan sudah melakukan close order dan tidak ada pesanan lagi.

Dengan melakukan control inventory yang dilakukan oleh Praktikan, seringkali dijumpai kesalahan atau kerugian yang dapat menyebabkan stock yang seharusnya berjumlah sekian tetapi tidak sesuai dengan data keluar atau masuk.

Beberapa faktor terjadinya kesalahan biasanya disebabkan oleh kelalaian barista yang terkadang salah melakukan order seperti misalnya customer yang memesan “Es kopi susu” tetapi barista membuat “Ice Cappucino”. Tentunya hal ini akan merembet kepada inventory yang keluar dan juga menyebabkan kesalahan input kepada bagian kasir.

Berikut praktikan melampirkan flowchart arus proses pemeriksaan inventory pada barista:

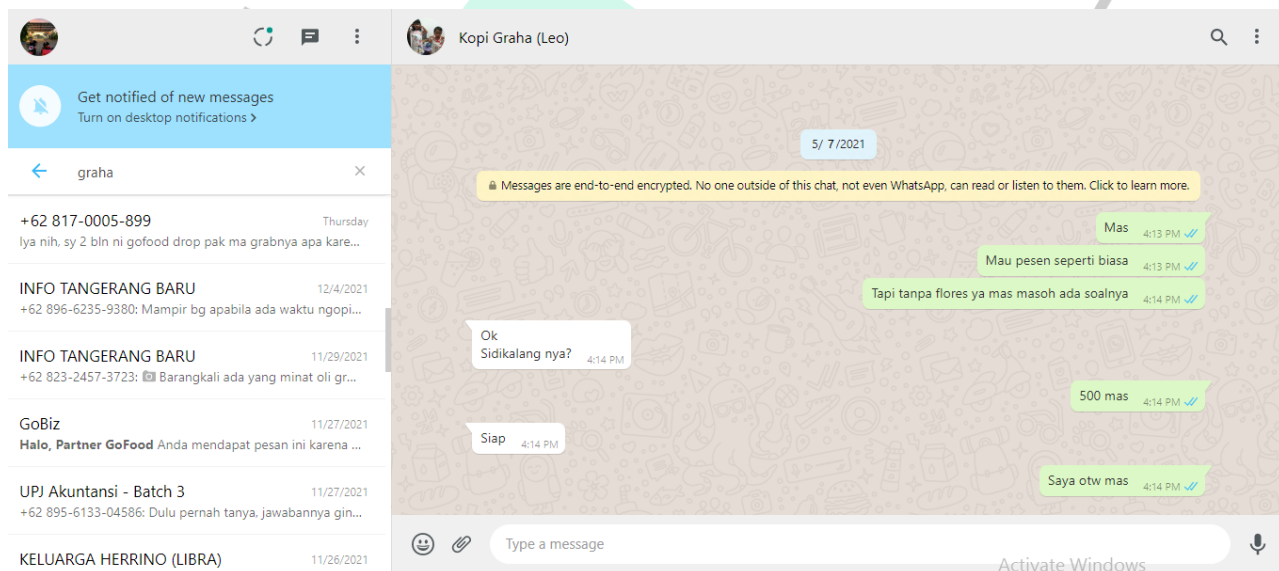


Tabel 1.2 Flowchart Arus Pemeriksaan Inventory Barista

3.2 Pelaksanaan Kerja

Praktikan melakukan Kerja Praktik yang dimulai dari tanggal 1 Juni 2021 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2021. Jam operasional yang berlaku yaitu pukul 13:00 WIB hingga 23:00 WIB yang dilakukan setiap hari kecuali pada hari minggu. Libra Pool & Coffee tutup pada hari minggu dikarenakan seluruh karyawan bekerja pada satu shift.

Setiap harinya Praktikan melakukan kegiatan memeriksa stok barang dan membelanjakan persediaan habis sesuai dengan laporan. Biasanya Praktikan membelanjakan stock barang disetiap minggunya atau pada saat hari perusahaan libur.



Gambar 1.7 Pemesanan Stok Biji Kopi oleh Praktikan kepada Supplier

3.3 Kendala Yang Dihadapi

Dimasa pandemi ini sebenarnya banyak sekali masalah yang dihadapi oleh Praktikan ataupun perusahaan. Mulai dari seringnya kebijakan PPKM yang memberatkan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya dikarenakan pembatasan customer yang biasanya dapat berkumpul untuk beramai-ramai namun dibatasi.

Praktikan juga mengalami kendala disaat melakukan pemesanan persediaan barang barista yang diakibatkan PPKM. Seperti misalnya disaat pemesanan beberapa item sering terdapat stock habis yang berlangsung beberapa kali dikarenakan supplier mengalami masalah juga pada pengiriman barang.

Tentunya hal ini menyebabkan perusahaan mengalami kerugian dikarenakan seharusnya item yang dapat diolah untuk dijual menjadi out of stock atau tidak ada. Customer akan kecewa disaat pemesanan item yang diinginkan ternyata habis atau tidak ada.

Diluar masalah pandemi ini juga terkadang sering ditemui kendala stock barang yang habis dikarenakan pemesanan repeat order atau berulang dalam jumlah yang banyak. Misalnya dalam satu hari penuh banyak customer yang melakukan pemesanan “Ice Chocolate” dalam jumlah yang banyak. Jadinya barang yang seharusnya dapat dipakai untuk seminggu bisa habis hanya dalam beberapa hari saja.

3.4 Cara Mengatasi Kendala

Koordinasi yang baik tentunya sangat diperlukan oleh suatu perusahaan dalam mencapai tujuan dan target perusahaan. Namun tidak selalu apa yang sudah direncanakan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan keinginan.

Dalam mengatasi kendala masalah Inventory Barista, Praktikan seringkali melakukan pengecekan ulang pada saat jam operasional sudah tutup untuk memastikan kembali persediaan di keesokan harinya.

Untuk mengantisipasi persediaan yang habis, Praktikan melakukan persiapan pemesanan inventory yang dikiranya cepat habis atau sering dipesan oleh customer dengan cara melebihkan stock. Seperti misalnya biji kopi dan fresh milk adalah stock yang harus diperbanyak karena sudah pasti setiap harinya dipesan oleh banyak customer.

Kemudian untuk pemesanan yang tidak terlalu sering dipesan oleh customer, Praktikan hanya memesan sesuai stock secukupnya agar tidak menjadi pengeluaran lebih terhadap perusahaan.

3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi

Dengan adanya kerja profesi kampus Universitas Pembangunan Jaya tentunya berharap agar mahasiswanya mendapat pengalaman yang baik di dunia kerja. Terutama seluruh mahasiswa semester akhir yang terjun langsung ke dunia kerja.

Selama periode Kerja Profesi, Praktikan mendapatkan ilmu yang bermanfaat mengenai pengelolaan inventory sesuai dengan apa yang sudah dipelajari selama ini di Universitas Pembangunan Jaya.

Praktikan belajar banyak ilmu yang didapatkan dikampus dan mengaplikasikannya langsung di dunia kerja. Mata kuliah seperti pengantar bisnis & manajemen, akuntansi biaya, akuntansi manajemen, akuntansi keuangan dan masih banyak mata kuliah lainnya yang berkaitan dengan Kerja Praktik yang dilakukan oleh Praktikan.

Tentunya dengan pengelolaan yang baik maka perusahaan akan dapat memaksimalkan potensinya. Begitu juga praktikan yang merasa bermanfaat untuk perusahaan karena dapat menggunakan ilmunya dengan baik untuk kemajuan perusahaan.